

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Berbasis Sekolah untuk meningkatkan kompetensi keahlian siswa jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) di SMK PALAPA Mojokerto (1) Manajemen Kurikulum dan Kompetensi keahlian.(2) manajemen kesiswaan (3)manajemen sarana dan prasarana Pelaksanaan manajemen Berbasis Sekolah untuk meningkatkan kompetensi keahlian siswa jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) berpijak pada visi, misi dan tujuan sekolah. Ada tiga aspek manajemen berbasis sekolah yang diterapkan sesuai yang disebutkan di atas . Penerapan MBS ke dalam tiga aspek manajemen di sekolah merupakan hasil kerja sama pihak sekolah dengan stakeholder sekolah.
2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi keahlian siswa jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) di SMK PALAPA Mojokerto. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sub system pendidikan nasional yang bertanggungjawab dalam penyiapan SDM tingkat menengah yang handal, berorientasi kepada kebutuhan pasar harus mampu mengembangkan inovasi untuk mempengaruhi perubahan kebutuhan pasar sehingga dapat mewujudkan kepuasan pencari kerja. Didalam peningkatan kompetensi keahlian para siswa SMK PALAPA Mojokerto kami memberikan jam-jam tambahan untuk para siswa dan memperbanyak praktek-praktek kerja lapangan terhadap para siswa agar mampu berdaya saing dan bisa mengikuti perkembangan yang ada. pihak sekolah juga membuat Bursa Kerja Khusus (BKK)

adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta, sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja, merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan tentu ada. faktor pendukung dan untuk merealisasikan MBS dalam upaya peningkatan kompetensi keahlian siswa jurusan TKR di SMK PALAPA Mojokerto dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi sekolah, Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung oleh SDM yang profesional untuk mengoperasikan sekolah. Dan faktor penghambat adalah Lokasi sekolah yang ada di belakang kampus UNIM, Sekolah SMK PALAPA apabila dilihat tidak kelihatan dari jalan besar, kemudian belum adanya Pembangunan tempat praktek jurusan TKR, perlu tambahan sarana belajar kembali, rekondisi dan pembelian baru alat praktek TKR dan jarak antara tempat praktek dan ruang guru sangat jauh sehingga kurang adanya pengawasan. Penambahan Guru-guru yang sesuai jurusan TKR yang berlatar belakang teknik berkompeten di bidang TKR.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan sebagian besar temuan mengonfirmasi teori E Mulyasa tentang manajemen berbasis sekolah yang sesuai dengan keadaan dilapangan yaitu MBS adalah bagian penting dari manajemen pendidikan di dalamnya terjadi kerja sama beberapa individu untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan sebagai format pengelolaan kegiatan belajar yang sesuai akan masyarakat,sekolah dan peserta didik. `

Temuan dilapangan juga mengkonfirmasi teori peningkatan kompetensi keahlian dari Heriyanto dapat di pengaruhi dari segala aspek baik internal dan eksternal, baik penunjang dalam pelaksanaan dan kemampuan para guru.

C. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada Intansi, diharapkan kepada sekolah SMK PALAPA Mojokerto agar terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama seluruh pihak guna meningkatkan kompetensi para siswa sesuai visi dan misi dalam mencapai tujuan, serta mempertahankan prestasi yang selama ini telah diraih.
2. Kepada akademisi , diharapkan untuk lebih mningkatkan upaya dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, agar siswa mempunyai keahlian sesuai dengan kompetensinya. Sehingga proses pendidikan yang baik tentunya harus disukung dengan sumber daya manusia yang baik, yang dalam hal ini adalah guru dan siswa. Maka hal demikian bisa diatasi pendidikan akan menghasilkan generasi bangsa yang bermutu.
3. Kepada penulis selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda dan diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor lain penyebab terkendalanya proses MBS untuk meningkatkan kompetensi sekolah sehingga dapat terlaksana dengan baik.
4. Kepada siswa, diharapkan agar lebih memaksimalkan dan memanfaatkan kegiatan pelatihan, magang, paraktek di SMK PALAPA Mojokerto dengan baik dan agar dapat mengembangkan bakat/potensi diri sehingga ketika lulus langsung dapat bekerja sesuai dengan bidang yang di inginkan.

